

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan, sikap, dan kadar gula darah sewaktu sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media SAGI ($p < 0,05$). Media SAGI terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap serta menurunkan kadar gula darah sewaktu pada wanita usia subur.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan pada pengetahuan, sikap, dan kadar gula darah sewaktu sebelum dan sesudah pemberian edukasi menggunakan media leaflet ($p < 0,05$). Media leaflet juga terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap serta menurunkan kadar gula darah sewaktu pada wanita usia subur.
3. Media SAGI lebih efektif dibandingkan media leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ($p = 0,012$) dan sikap ($p = 0,042$) wanita usia subur. Sementara itu, tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara media SAGI dan leaflet dalam menurunkan kadar gula darah sewaktu ($p = 0,627$). Meskipun demikian, kedua media sama-sama efektif menurunkan kadar gula darah sewaktu sehingga dapat digunakan sebagai media edukasi dalam pencegahan kanker, dengan media SAGI lebih direkomendasikan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat (Wanita Usia Subur)

Wanita usia subur diharapkan dapat menerapkan informasi yang diperoleh melalui media SAGI maupun leaflet dalam kehidupan sehari-hari sebagai upaya pencegahan kanker. Penerapan tersebut dapat dilakukan dengan membatasi konsumsi gula hingga maksimal empat sendok makan per hari, menerapkan pola makan bergizi seimbang, melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit setiap hari, serta melaksanakan deteksi dini kanker secara rutin melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dan pemeriksaan di fasilitas pelayanan kesehatan

2. Bagi Tenaga Kesehatan dan Puskesmas

Media SAGI dan leaflet dapat dimanfaatkan sebagai alternatif media edukasi gizi dalam pelaksanaan program promosi kesehatan, khususnya yang berkaitan dengan pencegahan kanker pada wanita usia subur. Media SAGI lebih direkomendasikan untuk edukasi yang memerlukan pembahasan secara lebih menyeluruh karena memiliki materi yang lebih lengkap, sedangkan leaflet dapat digunakan sebagai media penyampaian informasi yang ringkas dan praktis. Selain itu, media SAGI dapat dikembangkan dalam bentuk digital (*e-SAGI*), seperti PDF, infografis, atau slide edukasi yang dapat dibagikan melalui WhatsApp, Instagram, maupun *website* puskesmas. Pengembangan tersebut diharapkan mampu meningkatkan jangkauan edukasi sekaligus mengurangi biaya pencetakan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan media yang memiliki cakupan dan kedalaman materi yang setara sehingga perbandingan efektivitas antar media dapat dilakukan secara lebih objektif dan valid (*apple to apple*). Selain itu, durasi intervensi sebaiknya diperpanjang hingga minimal tiga bulan agar perubahan yang terjadi dapat diamati secara lebih optimal. Penggunaan parameter HbA1c juga dapat dipertimbangkan sebagai indikator kadar gula darah yang lebih stabil. Penelitian berikutnya diharapkan dapat dikembangkan pada populasi yang berbeda maupun menggunakan desain penelitian dengan tingkat evidensi yang lebih tinggi, seperti *randomized controlled trial*.